

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya konsentrasi dalam pembelajaran mahasiswa kedokteran yaitu tingkat penguasaan materi pembelajaran yang diberikan dosen menjadi bekal dasar pengetahuan dalam penanganan kepada pasien nantinya dan dapat menambah semangat agar memotivasi diri untuk lebih aktif pada proses belajar berlangsung. Kurangnya konsentrasi dapat menimbulkan rendahnya pengetahuan yang didapatkan saat dikelas sehingga terdapat penurunan kualitas pengetahuan dan ketrampilan medis. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi konsentrasi yaitu terdapat faktor internal dan eksternal. faktor internal seperti motivasi diri rendah sehingga seseorang enggan melakukan kegiatan rutinitas seperti belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan bising saat proses belajar (Nugroho, 2007., Meutirani, 2014).

Konsentrasi dapat turun dikarenakan adanya penurunan volume otak akibat berat badan berlebih atau obesitas. Pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) dalam rentang obesitas menunjukkan ada keterkaitan dengan volume otak yang lebih kecil dibanding dengan individu dengan IMT normal yang berkaitan dengan penurunan kognitif seseorang (Faul et al., 2019). Individu dikatakan masuk kategori obesitas jika memiliki hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) sebesar 25-29,9. Kejadian obesitas merupakan persoalan yang berhubungan dengan aktivitas atau gaya hidup orang yang tidak ada proporsionalitas antara asupan energi, aktivitas

fisik dan kondisi istirahat tidurnya sehingga mempengaruhi IMT (Kurniawati et al., 2017).

Perilaku individu yang memicu timbulnya berat badan berlebih akibat dari kebiasaan pola hidup yang buruk seperti yang sudah dijelaskan di atas dan dapat memicu obesitas. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf :31 yang artinya *“Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”*.

﴿ يَبْنِيْٓ اٰدَمَ حُدُوۡا زِيۡنَتَكُمْ عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوۡا وَاَشْرَبُوۡا وَلَا
تُسْرِفُوۡۤا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيۡنَ ﴾

Firman Allah SWT pada ayat di atas mengajarkan betapa pentingnya hal yang berlebihan tidak baik. Makan dan minum berlebihan dapat mengakibatkan obesitas dan menurunkan tingkat konsentrasi individu. Faktor faktor yang dapat menimbulkan obesitas antara lain berdasarkan sosioekonomi dan demografi faktornya pada jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan orang tua dan pendapatan keluarga. Berdasarkan kebiasaan makan yaitu faktor konsumsi makan cepat saji yang tinggi dan camilan tak terkendali.

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan adanya penelitian dengan pola Hubungan Skor Indeks Massa Tubuh dengan Tingkat Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Prodi Kedokteran FKIK UMY.

B. Rumusan Masalah

“Apakah ada Hubungan Skor Indeks Massa Tubuh dengan Tingkat Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Prodi Kedokteran FKIK UMY Angkatan 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui “Hubungan Skor Indeks Massa Tubuh dengan Tingkat Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Prodi Kedokteran FKIK UMY Angkatan 2022”.

2. Tujuan khusus

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk :

- a. Mengetahui Skor Indeks Massa Tubuh
- b. Mengetahui tingkat konsentrasi belajar
- c. Mengetahui tingkat korelasi dan pola hubungan skor IMT dan konsentrasi belajar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembaca. Serta memberikan kontribusi ilmiah di bidang kedokteran yang berhubungan dengan IMT dengan tingkat konsentrasi.

2. Manfaat bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai dampak dari IMT terhadap tingkat konsentrasi belajar sehingga mahasiswa dapat meminimalisir kejadian gangguan konsentrasi.

3. Manfaat Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan bagi peneliti yang berhubungan dengan judul hubungan IMT terhadap tingkat konsentrasi belajar.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Peneliti (tahun)	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
Surbakti MMP dan Dwipayana IMP (2018)	Hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan prestasi belajar pada siswa sekolah menengah atas (SMA) negeri di Kota Denpasar Utara	Rancangan analitik potong lintang (<i>cross-sectional analytic</i>) selanjutnya analisis korelasi bivariat menggunakan chi-square.	Penelitian sebanyak 150 siswa SMA Denpasar didapatkan hasil secara statistik dengan analisis bivariat chi square menunjukkan $p=0,244$ artinya tidak ada hubungan signifikan antara IMT dengan prestasi belajar	Variabel : tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PSPD UMY

Putri, NMAD	<i>Relationship among body mass indeks and hemoglobin rate with learning achievement of students in SMP N 22 Bandar Lampung</i>	Penelitian observasional analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> lalu data akan dianalisis <i>univariat</i> , uji normalitas <i>kolmogrov-smirnov</i> , uji koreasi <i>Pearson</i> dan <i>Spearman</i>	Hasil penelitian pada IMT dan kadar hemoglobin terdapat hubungan bermakna positif dengan prestasi belajar siswa di SMP N 22 Bandar Lampung	Variabel : tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PSPD UMY
L. Faul dkk (2019)	Kontrol penghambatan memediasi hubungan negatif antara indeks massa tubuh dan kecerdasan	Data yang digunakan dalam investigasi ini diperoleh dari database 1000 <i>Functional Connectomes Project</i>	Hubungan negatif IMT dengan kortikal frontal yang mengalami kontras dan struktural diperkuat dengan kecerdasan dan EF	Variabel : tingkat konsentrasi belajar mahasiswa PSPD UMY